

LAMPIRAN
Jadwal Penelitian

Kegiatan	2018					2019	
	Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pengajuan judul							
Pembuatan proposal							
Seminar proposal							
Pengumpulan data							
Analisis data							
Penyusunan laporan penelitian							
Seminar hasil penelitian							
Revisi laporan							
Pengesahan laporan							

Nama / Umur :

KUISIONER AWAL

Saya Herisa Eril Hidayat, mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang sedang menyusun Tugas Akhir.

Saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk meluangkan waktu saudara yang berharga untuk mengisi kuesioner ini.

1. Apakah bapak/ibu mengetahui istilah Manajemen Risiko?
 - a. Ya pernah
 - b. Tidak pernah
2. Jika pernah, dimanakah bapak/ibu mengetahui istilah manajemen risiko?
 - a. Mata kuliah
 - b. Diklat
 - c. Lingkungan Kerja
 - d. Tidak pernah
3. Apakah bapak/ibu paham/mengerti mengenai manajemen risiko di instalasi rekam medis?
 - a. Paham
 - b. Belum paham
 - c. Tidak tahu
4. Apakah bapak/ibu secara sadar untuk selalu mengimplementasikan manajemen risiko bagi anda dalam bekerja di instalasi rekam medis?
 - a. Ya sering
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
5. Menurut bapak/ibu, pentingkah manajemen risiko di instalasi rekam medis untuk petugas?
 - a. Ya penting
 - b. Tidak penting
6. Sebelumnya, menurut bapak / ibu apakah ada buku saku manajemen risiko di instalasi rekam medis?
 - a. Ya pernah
 - b. Belum pernah

Sekali lagi , terima kasih atas kesediaan saudara meluangkan

**KISI-KISI KUISIONER PRETEST-POSTTEST PENGARUH
PEMAHAMAN BUKU SAKU TERHADAP
IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO
DI INSTALASI REKAM MEDIS RSUD BANGIL**

NO.	ASPEK YANG DITELITI	JUMLAH SOAL	NOMOR SOAL
1.	Tahapan Manajemen Risiko	1	1
2.	Rumus Skor Risiko	1	2
3.	Nilai Skor Kriteria Risiko	1	3
4.	Implementasi Penanganan Risiko terkait pada <i>Patient Safety</i>	4	4, 9, 12, dan 13
5.	Implementasi Penanganan Risiko terkait petugas untuk pelayanan pada pasien	8	5, 6, 7, 8, 10, 11, 14 dan 15

**PERSETUJUAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Jabatan :
Instansi : RSUD Bangil – Instalasi Rekam Medis

Menyatakan bahwa dengan kesadaran, tidak keberatan dan keikhlasan hati, saya bersedia berpartisipasi dan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Herisa Eril Hidayat, mahasiswa D-III Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan judul penelitian “Pengaruh Pemahaman Buku Saku terhadap Implementasi Manajemen Risiko di Instalasi Rekam Medis RSUD Bangil”.

Demikian pernyataan persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan,

Pemberi pernyataan
persetujuan,

(.....)

Nama :

SOAL PRETEST-POSTTEST

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat !

1. Dalam melaksanakan manajemen risiko terdiri dari beberapa tahapan yang dilakukan. Bagaimana tahapan manajemen resiko?
 - a. Identifikasi risiko – Analisis risiko – Asesmen risiko
 - b. Asesmen risiko – Analisis risiko – Identifikasi risiko
 - c. Analisis risiko – Asesmen risiko – Identifikasi risiko
 - d. Prioritas risiko – Identifikasi risiko – Analisis risiko
2. Score/tingkat risiko adalah hasil perkalian $RISIKO = P \times F \times A$. Apa yang dimaksud dengan A pada formula di atas?
 - a. Kriteria akibat
 - b. Almost certain
 - c. Analisis risiko
 - d. Auditing
3. Dalam kriteria skor risiko terdiri dari beberapa kategori, dimana setiap nilai tersebut akan menggambarkan kriteria dari skor risiko. Arti nilai kriteria skor risiko 100 adalah
 - a. Hentikan kegiatan dan perlu perhatian manajemen puncak.
 - b. Perlu mendapat perhatian dari manajemen puncak dan tindakan perbaikan segera dilakukan.
 - c. Lakukan perbaikan secepatnya dan tidak diperlukan keterlibatan pihak manajemen puncak.
 - d. Tindakan perbaikan dapat dijadwalkan kemudian dan penanganan cukup dilakukan dengan prosedur yang ada.
4. Saudara ditugaskan untuk melakukan kegiatan memasukkan rekam medis ke rak filling, melakukan retrieval rekam medis, melakukan retensi rekam medis, dan melakukan penghapusan rekam medis. Apa yang akan saudara lakukan apabila dikemudian hari terjadi kehilangan dokumen rekam medis, dan bagaimana upaya hal tersebut tidak terulang?
 - a. Melakukan jadwal pertelaan, melakukan jadwal penghapusan, melakukan inventarisir rekam medis yang salah tata letak.

- b. Membuat rekam medis baru, memintakan salinan pemeriksaan penunjang diunit layanan penunjang, melakukan pencarian berkas rekam medis yang hilang di rak filling, penertiban penggunaan tracer / stiker warna / menata sesuai urutan no rm.
 - c. Membuat rekam medis baru, melakukan pencarian di rak filling, melakukan retensi
 - d. Mencarikan rekam medis yang hilang sampai ketemu, setelah ketemu hubungi pasien
5. Petugas rekam medis yang setiap harinya selalu menghadap layar monitor komputer pasti mengalami mata yang lelah di sela waktu kerjanya. Apa yang harus dilakukan petugas ketika mengalami mata lelah dari monitor komputer diwaktu bekerja?
- a. Bermain game dan membuka media sosial
 - b. Melakukan senam jari, senam duduk, dan senam mata
 - c. Melakukan regangan fokus mata dengan berganti melihat fokus jarak jauh
 - d. Jawaban B dan C benar
6. Dalam Manajemen resiko dikenal satu alat yang dapat memberikan analisis proaktif akibat kejadian yang dapat berakhir dengan proses risiko tinggi yang juga kritis . Pengertian apakah pernyataan di atas?
- a. Failure Mode and Effects Analysis (FMEA)
 - b. Hazard Vurnarable Analysis (HVA)
 - c. Root Cause Analysis (RCA)
 - d. Metode Fishbone
7. FMEA dapat dilakukan pada proses yang sedang berjalan maupun yang belum dilakukan. Di bawah ini proses manakah yang dapat dilakukan sebelum berjalan?
- a. Implementasi Elektronik rekam medis
 - b. Kesalahan pemberian suntikan
 - c. Infeksi luka operasi
 - d. Penculikan bayi
8. Salah satu langkah dalam FMEA adalah melakukan redesain proses. Apakah yang dapat dilakukan dalam melakukan redesain proses?
- a. Mengidentifikasi masalah
 - b. Membuat ruangan baru
 - c. Mengganti kebijakan

d. Mereview SPO

9. IGD RSUD Bangil sering menerima pasien dalam keadaan tidak sadar, oleh karena itu formulir IGD harus dapat menampung keadaan pasien dengan lengkap. Data penting apa saja yang harus ditulis dalam form IGD dalam kasus ini
 - a. Tanggal dan jam pasien diterima di IGD, nama, alamat, dan nomor pengantar / keluarga pasien yang mudah dihubungi
 - b. Tanggal dan jam pasien diterima di IGD dengan nomor pengantar / keluarga pasien yang mudah dihubungi
 - c. Tanggal dan jam pasien diterima di IGD, dan alamat pengantar pasien
 - d. Tanggal dan jam pasien diterima di IGD serta dokter yang menangani pasien
10. Pelaksanaan FMEA melalui delapan langkah sejak memilih proses berisiko tinggi dan pembentukan tim sampai FMEA dapat diimplementasikan. Apakah langkah selanjutnya setelah anda menentukan prioritas masalah?
 - a. Redesain proses
 - b. Analisa dan uji coba proses
 - c. Implementasi dan monitor proses baru
 - d. Identifikasi akar masalah modus kegagalan
11. Skala yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko adalah
 - a. Skala Band Risiko / Matriks Grading Risiko
 - b. Skala Richter
 - c. Skala Likert
 - d. Skala Statistik
12. Tn. Yanu berusia 49 tahun mengeluh matanya tidak dapat melihat tulisan jarak dekat. Tn. Yanu berkunjung ke RSUD Bangil untuk dilakukan pemeriksaan di poli mata. Tn. Yanu pernah berobat di RSUD Bangil 5 tahun yang lalu. Ketika nomor rekam medisnya telah sampai di retrieval elektronik pada komputer, petugas lalu mencari berkas rekam medisnya di rak filing. Namun, berkas tersebut terjadi misfile. Apa yang dilakukan pertama kali sebagai petugas rekam medis untuk menangani kejadian tersebut?
 - a. Dibentuk tim investigasi berkas rekam medis untuk melakukan pencarian berkas rekam medis yang misfile
 - b. Membuatkan berkas rekam medis baru
 - c. Mencari berkas rekam medis di unit poli
 - d. Jawaban B dan C benar.

13. Seorang pasien laki-laki berusia 65 tahun ke RSUD Bangil dengan keluhan tidak bisa buang air kencing. Penderita buang air kencing dengan terputus-putus dan pancaran yang lemah. Bahkan urin bercampur darah, kadang penderita juga mengeluh nyeri. Pasien mengalami keluhan tersebut selama 2 bulan terakhir. Setelah dilakukan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang / lab ternyata pasien tersebut didiagnosis BPH. Apakah kepanjangan dari BPH?
- Benign Plasm Hipertrophy
 - Benign Prostat Hipertrophy
 - Benign Prostat Hipermetrophy
 - Benign Plasm Hipertmetrophy



14. Apa arti simbol disamping?
- Bersifat mudah meledak
 - Bersifat pengoksidasi
 - Bersifat mudah menyala
 - Bersifat mudah korosif
15. KLPCM merupakan salah satu indikator mutu pelayanan kualitas rumah sakit. Apa kepanjangan dari KLPCM?
- Ketidaklengkapan Pendokumentasian Catatan Medis
 - Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis
 - Ketidaklengkapan Pengentrian *Confirm Medic*
 - Ketidaklengkapan Pengaturan Catatan Medis

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST-POSTTEST

1.A

11. A

2.A

12. A

3.C

13. B

4.B

14. C

5.D

15. B

6.A

7.A

8.C

9.A

10.D

KUISIONER ANGKET PENILAIAN BUKU SAKU

Petunjuk :

Isilah angket ini dengan centang pada kolom tersedia.

Keterangan : Centang (V) yang dipilih.

No.	Indikator	Deskripsi	Skala Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Materi Menarik	Materi yang disajikan dikemas dengan menarik		
2.	Kelengkapan Materi	Materi didalam media mencakup semua hal-hal dalam mengelola manajemen risiko di instalasi rekam medis		
3.	Kejelasan contoh yang diberikan	Contoh dicantumkan dengan jelas		
4.	Kemudahan memahami alur materi	Penggunaan bahasa yang mudah untuk memahami alur materi		
5.	Pengaruh buku saku manajemen risiko di instalasi rekam medis dalam menambah pemahaman	Buku saku dapat menambah pemahaman tentang memanager manajemen risiko di instalasi rekam medis		
6.	Penulisan Buku Saku	Ukuran huruf dan spasi nyaman untuk dibaca		

Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN
PENGARUH PEMAHAMAN BUKU SAKU TERHADAP
IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO
DI INSTALASI REKAM MEDIS RSUD BANGIL**

NO.	ASPEK-ASPEK YANG DIOBSERVASI	DILAKUKAN	
		YA	TIDAK
1	Antusiasme petugas dalam menggunakan buku saku		
2	Tingkat perhatian petugas terhadap isi buku		
3	Petugas mulai mempraktikkan / mengimplementasikan hal-hal penting mengenai bentuk risiko di lingkungan kerja		
4	Petugas mulai mempraktikkan / mengimplementasikan hal-hal penting mengenai bentuk singkatan diagnosis di berkas rekam medis		
5	Petugas membaca tahapan dalam menganalisa penindakan <i>Failure Mode Effect Analysys</i> (FMEA) yang ada di Buku Saku Manajemen Risiko di Instalasi Rekam Medis		
6	Kepedulian antar sesama petugas		
7	Petugas menanyakan pertanyaan mengenai buku saku kepada peneliti		
8	Petugas saling berdiskusi mengenai suatu masalah penggunaan simbol dan singkatan diagnosis di berkas rekam medis		
9	Petugas mengerti makna simbol-simbol digunakan di rumah sakit		
10	Petugas membaca Buku Saku terkait singkatan-singkatan diagnosis yang digunakan di instalasi rekam medis		

**DAFTAR NILAI RESPONDEN PENELITIAN
PENGARUH PEMAHAMAN BUKU SAKU TERHADAP
IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO
DI INSTALASI REKAM MEDIS RSUD BANGIL**

Responden	Sebelum	Sesudah
P1	53,33	73,33
P2	80	86,67
P3	60	100
P4	60	100
P5	73,33	86,67
P6	53,33	80
P7	46,67	53,33

PENGOLAHAN HASIL PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS Ver.20

Paired Sample T Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata – rata dua sampel (dua kelompok) yang berpasangan atau berhubungan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan buku saku terhadap pemahaman petugas dalam implementasi manajemen risiko di instalasi rekam medis. *Pretest* dilakukan sebelum diberikannya buku saku (*before treatment*) ke sampel. *Posttest* dilakukan setelah diberikannya sosialisasi buku saku (*after treatment*) ke sampel.

Dengan melakukan dua kali tes, peneliti mempunyai nilai hasil petugas dalam mengerjakan soal. Daftar nilai petugas terdapat dalam lampiran. Berikut ini hasil analisa *pretest* dan *posttest* petugas rekam medis RSUD Bangil menggunakan SPSS.

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 Sebelum - Sesudah	-21,90571	14,25404	5,38752	-35,08851	-8,72292	-4,066	6	,007	

DOKUMENTASI PENELITIAN



Buku Saku dari Depan dan Belakang



Buku Saku digandakan



Ka. Rekam Medis bersama petugas dan peneliti



Peneliti melakukan sosialisasi dan diskusi tentang Implementasi Buku Saku



Petugas membawa Buku Saku